

BERSAMA MEMBANGUN INSAN BERKEMAJUAN



Quotes of the day

مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

“Barangsiapa yang menempuh perjalanan untuk menuntut ilmu maka Allah memudahkan jalan menuju surga.” (HR.Muslim)

6 Jurus Jitu Menuntut Ilmu

Assalamualaikum sahabat BUMI...
Bagaimana kabarnya hari ini ?

Sahabat BUMI....., saat ini kita tidak bisa belajar disekolah, namun walaupun kita tidak bisa belajar disekolah kita diharuskan tetap terus mencari ilmu. Nah karena kalian tidak belajar disekolah, kalian mempunyai waktu luang lebih banyak, dibandingkan kalian belajar disekolah yang terikat dengan waktu.

Sahabat BUMI... jangan gunakan waktu luang kalian hanya untuk bermain, kalian mempunyai banyak waktu untuk bisa mencari ilmu any time and anywhere, jadi jangan gunakan HP kalian hanya untuk bermain game, tetapi setiap hari kalian harus menambah ilmu baru.

Nah anak-anak sholih dan sholihah hari ini kita akan bersama belajar tentang ”6 Jurus Jitu menuntut ilmu”. So... simak yaa....

Imam As-Syafii menyampaikan nasihat kepada muridnya. “Akhi, kalian tidak akan pernah mendapatkan ilmu kecuali dengan 6 perkara ini, akanaku kabarkan kepadamu secara terperinci yaitu dzakaa-un (kecerdasan), hirsun (semangat), ijtihaadun (cita-cita yang tinggi), bulghatun (bekal), mulazamatul ustadzi (duduk dalam majelis bersama ustadz), tuuluzzamani (waktu yang panjang).” Berikut penjelasannya :

1.Dzakaa-un (kecerdasan)

Ulama membagi kecerdasan menjadi dua yaitu: yang pertama, muhibatun minallah (kecerdasan yang diberikan oleh Allah). Seseorang meskipun dalam majelis tidak mencatat tetapi dia bisa mengingat dan menghafalnya dengan baik dan bisa menyampaikan kepada orang lain dengan baik. Jenis kecerdasan ini harus diasah agar dapat bermanfaat lebih banyak untuk dirinya dan orang lain. Yang kedua adalah kecerdasan yang didapat dengan usaha (muktasab) misalnya dengan cara mencatat, mengulang materi yang diajarkan, berdiskusi dll.

2.Hirsun (semangad)

Hirsun yaitu perhatian dan semangat dengan apa yang disampaikan gurunya. Sekaligus berupaya mengulang pelajarannya.

3. Ijtihadun (cita-cita yang tinggi)

Ulama menafsirkan ijtihaadun adalah al himmatul ‘aliyah yaitu semangat atau cita-cita yang tinggi. Seseorang hendaknya memaksa diri untuk mencari ilmu dengan semangat mewujudkan cita-cita demi agamanya.

4. Bulghatun/dzat/bekal.

Dalam menuntut ilmu tentu butuh bekal, tidak mungkin menuntut ilmu tanpa bekal. Contoh para imam, Imam Malik menjual salah satu kayu penopang atap rumahnya untuk menuntut ilmu. Imam Ahmad melakukan perjalanan jauh ke berbagai negara untuk mencari ilmu. Beliau janji kepada Imam Syafi’i untuk bertemu di Mesir akan tetapi beliau tidak bisa ke Mesir karena tidak ada bekal. Seseorang untuk mendapat ilmu harus berkorban waktu, harta bahkan terkadang nyawa.

5. Mulazamatul ustadzi.

Seseorang harus duduk dalam majelis ilmu bersama Ustadz. Tidak menjadikan buku sebagai satu-satunya guru. Dalam mempelajari sebuah buku kita membutuhkan bimbingan guru. Hendaknya menggabungkan antara bermajelis ilmu dengan guru, juga banyak membaca buku.

6. Tuuluz-zamani

Anak sholih dan sholihah menuntut ilmu itu butuh waktu yang lama.Tidak mungkin didapatkan seorang da’i/ulama hanya karena daurah beberapa bulan saja.Al-Baihaqi berkata:”Ilmu tidak akan mungkin didapatkan kecuali dengan kita meluangkan waktu”. Al Qadhi iyadh ditanya: sampai kapan seseorang harus menuntut ilmu? Beliau menjawab: ”Sampai ia meninggal dan ikut tertuang tempat tintanya ke liang kubur.

MashaAllah bikin merindinggg yaa.... So, gimana sahabat BUMI sudah makin semangat untuk menambah ilmu? Yuk upgrade terus pengetahuan dan kualitas dirimu dengan selalu membaca buletin ”BUMI”.

**BREAKING
NEWS**

**Alhamdulillah, Barakallah untuk
Ananda yang sudah berprestasi !**



Penanggung Jawab: Usth. Samsul Hudha, S.Pd.II Dewan Redaksi Ust.Samsul Hudha, S.Pd.I., Ust. Basuki, Ust. Fatkhussarifin, S.Pd, Usth. Wiwin, S.Pd, Usth. Irfah Hidayah,S.Pd, Usth. Kiki Pramudiyanti,M.Pd, Usth. Dyah Antikasari, S.Pd, Usth. Proboningrum, S.Pd, Usth. Woro Andini Aji, S.Pd, Usth. Masruroh, S.Pd, Usth. Betty Rachmawaty, S.Pd, Usth. Jassica W Yusup, S.Pd, Usth. Nia Saputri, S.Pd, Usth.

Elmira Tita U, S.Pd, Usth.Bunga Umi L, S.Pd, Usth.Bekti Pangestuti I **Pimred:** Usth.Masruroh, S.Pd **Layout :** Usth.Bekti Pangestuti,

Penulis: Ust. Samsul Hudha, S.Pd.II **Kontributor:** SD Muhammadiyah Inovatif Mertoyudan